## **ABSTRAK**

## Penyajian Berita Pada Kanal Cek Fakta Media Online Kompas.com (Analisis Isi **Kualitatif Berita Debunk Hoaks Pemilu 2024)**

Vannya Azzahra 1), Ratna Puspita, S.Sos., M.Si 2)

Penelitian ini membahas penyajian berita debunk hoaks Pemilu 2024 di Kanal Cek Fakta Kompas.com dengan menggunakan pendekatan analisis isi kuantitatif. Tujuannya adalah memahami cara Kompas.com membantah hoaks terkait Pemilu 2024 serta mengidentifikasi pola dan teknik verifikasi yang digunakan. Analisis meliputi struktur berita debunk, format penyajian hoaks, media distribusi, dan teknik verifikasi yang diterapkan oleh tim Cek Fakta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berita debunk di Kompas.com disusun dalam lima bagian utama: judul, lead, narasi hoaks, proses penelusuran fakta, dan kesimpulan. Judul selalu diawali dengan tag "[HOAKS]" atau "[KLARIFIKASI]" untuk menegaskan bahwa informasi tersebut adalah hoaks. Bagian lead menjelaskan klaim hoaks, sedangkan proses penelusuran fakta merinci langkah-langkah verifikasi yang dilakukan tim. Penelitian ini menegaskan peran signifikan Kanal Cek Fakta Kompas.com dalam menangkal hoaks selama Pemilu 2024 melalui verifikasi sistematis berbasis data dan adaptasi terhadap tren konten visual di media sosial. Selain mengklarifikasi informasi palsu, penyajian berita debunk juga mendidik masyarakat tentang literasi informasi, memberikan kontribusi penting dalam mencegah penyebaran hoaks, terutama pada momen krusial seperti pemilu.

Kata kunci: Hoaks, Pemilu 2024, Kompas.com, Debunk, Analisis Isi Kuantitatif, Media Sosial, Verifikasi Informasi.

Pustaka

Tahun Publikasi : 2014 – 2024

<sup>1)</sup> Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Jaya

<sup>&</sup>lt;sup>2)</sup> Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Jaya